

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perencanaan merupakan proses “perabaan” atas peluang dan ancaman luar, penetapan tujuan yang diinginkan, dan pemanfaatan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Hal yang erat hubungannya dengan perencanaan yang baik adalah penetapan tujuan perusahaan, karena tujuan perusahaan memungkinkan manajemen perusahaan bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

Tujuan merupakan suatu sasaran atau hasil akhir. Dalam menetapkan tujuan suatu badan usaha, banyak orang menekankan pada kebutuhan akan laba. Untuk memperoleh laba yang optimum, perusahaan harus menghasilkan produk atau memberi jasa pada tingkatan mutu dan nilai yang bagus dan dalam volume, waktu, biaya, dan harga tertentu sehingga dalam jangka panjang, dapat menjamin adanya laba.

Manajer secara terus-menerus dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut harga jual, biaya variabel dan biaya tetap. Pada dasarnya, manajer harus memutuskan bagaimana memperoleh dan mendayagunakan sumber-sumber ekonomi sesuai dengan tujuan organisasi. Analisis biaya-volume-laba merupakan salah satu alat yang dapat membantu manajer dalam memahami hubungan antara biaya, volume dan laba.

Internet berasal dari kata *Interconnection Network*. Akses Internet bisa dilakukan dengan menghubungkan perangkat koneksi langsung ke *back bone* atau melalui *Internet Service Provider* yang merupakan *gateway* (penghubung) pengguna internet ke *back bone* internet. CV. AGNI BIRU merupakan salah satu badan usaha yang menyediakan produk berupa jasa internet. CV.AGNI BIRU mempunyai 5 cabang,yaitu:

1. KUBUS Setiabudhi (KSBD)
2. KUBUS Ciumbeluit (KCMB)
3. KUBUS Dago (KTI)
4. KUBUS Jatinangor (KJTN)

Warnet KUBUS Setiabudhi merupakan salah satu cabang dari CV. AGNI BIRU yang memiliki kinerja yang cukup baik dan dinilai masih mampu meningkatkan kinerjanya. Warnet KUBUS Setiabudhi ingin meraih *image* sebagai warnet yang menyenangkan yang punya koneksi yang cepat dan menyenangkan. Oleh karena itu penulis memilih Warnet KUBUS Setiabudhi sebagai unit observasi. Untuk mencapai prestasi yang membanggakan perlu dilakukan perencanaan dan pengambilan keputusan sebagai pedoman tindakan yang akan mendatangkan laba bagi perusahaan. Untuk mencapai laba yang diinginkan, maka diperlukan suatu analisis yang membahas mengenai variabel yang mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Salah satu yang paling ideal adalah melalui analisis biaya-volume-laba.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menetapkan judul:

“PERANAN ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA SEBAGAI SALAH ALAT BANTU MANAJEMEN UNTUK MERENCANAKAN LABA (Studi Kasus pada CV. AGNI BIRU, Warnet KUBUS Setiabudhi) ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Warnet KUBUS Setiabudhi telah melakukan penggolongan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.
2. Apakah Warnet KUBUS Setiabudhi telah menerapkan analisis biaya-volume-laba dalam perencanaan laba.
3. Bagaimana peranan analisis biaya-volume-laba dapat membantu manajemen untuk merencanakan laba.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilaksanakannya penelitian ini dalam bentuk skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang S-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauhmana perusahaan menggolongkan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.

2. Untuk mengetahui penerapan Analisis Biaya-Volume-Laba dalam perencanaan laba.
3. Untuk mengetahui peranan Analisis Biaya-Volume-Laba sebagai salah satu alat bantu manajemen perusahaan dalam perencanaan laba.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:
 - a. Membandingkan teori yang telah penulis dapat pada waktu kuliah dengan praktek di lapangan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan ilmu penulis mengenai akuntansi biaya, khususnya analisis biaya-volume-laba.
2. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data yang objektif dan dapat ditarik kesimpulannya sehingga berguna bagi operasional perusahaan untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam bidang yang dibahas pada skripsi ini.
3. Bagi masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

1.5 Kerangka Pemikiran

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena akan berpengaruh terhadap kelancaran dan

keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang baik memungkinkan manajemen perusahaan bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Laba yang diperoleh perusahaan seringkali dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan manajemen suatu perusahaan. Laba akan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi total biaya.

Mulyadi (2001:225) mengemukakan bahwa laba terutama dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: volume produk yang dijual, harga jual produk dan biaya. Ketiga faktor tersebut mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya.

Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume dan laba memegang peranan yang sangat penting. Untuk suatu perencanaan yang baik diperlukan suatu alat yang dapat membantu manajer dalam memahami hubungan antara biaya, volume dan laba. Hal ini sejalan dengan Garrison dan Norren yang menyatakan bahwa:

“Cost-volume-profit analysis is one of the most powerful tools that manager have at their command. It help them understand the interrelationship between cost, volume, and profit in a organization by focusing on interactions among five elements: prices of products, volume or level of activity, per unit variable costs, total fixed costs, mix of products sold.”

(Garrison dan Noren:2002,234)

Analisis biaya-volume-laba dalam perusahaan sangat penting karena dengan analisis biaya-volume-laba perusahaan akan dapat menghitung dampak

perubahan harga jual, volume penjualan dan biaya terhadap laba. Dalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang, manajemen memerlukan informasi untuk menilai berbagai macam kemungkinan yang berakibat terhadap laba yang akan datang.

Dari kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, penulis berhipotesis sebagai berikut: “Analisis biaya-volume-laba akan sangat membantu manajemen dalam perencanaan laba jika analisis ini didukung oleh data biaya yang akurat”.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analistis, yakni penelitian yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data yang diperoleh selama penelitian dan selanjutnya dilakukan analisis serta interpretasi atas data tersebut.

Jenis data yang digunakan:

1. Data Primer, diperoleh secara langsung dari Warnet KUBUS Setiabudhi dengan melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan atau staff yang diberi wewenang dan dapat memberikan keterangan mengenai masalah dari objek penelitian yang dibahas serta melakukan pengamatan langsung terhadap unit observasi yang diteliti.
2. Data Sekunder, diperoleh melalui catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

yaitu: pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung pada Warnet KUBUS Setiabudhi yang telah dipilih sebagai unit observasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

- a. Mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan atau staff perusahaan yang diberi wewenang dan dapat memberikan keterangan mengenai masalah dari objek penelitian yang dibahas.
- b. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap unit observasi yang diteliti atau lokasi perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

yaitu: pengumpulan data dengan cara menelusuri literatur yang ada, seperti: buku referensi, buku teks, serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka data tersebut diolah dan dianalisis, kemudian dari hasil analisis tersebut disusun kesimpulan.

1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Warnet KUBUS Setiabudhi yang terletak di Jalan Setiabudhi 206 C, Bandung. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2006.